

METODE PEMBELAJARAN TOTAL PHYSICAL RESPONSE PADA PESERTA DIDIK

Thirsa Laules Purwa¹, Setya Yuwana², Hendratno³

Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

Email: thirsalaules77@gmail.com. setyayuwana@unesa.ac.id. hendratno@unesa.ac.id

Abstract

The TPR (Total Physical Response) learning method is a method that is most suitable for children. This study aims to determine the total physical response learning method for students. This research uses qualitative research with literature review method. The literature selection technique is based on the keywords of the total physical response learning method for students. The literature comes from accredited national journals on google scholar with a publication limit of the last 10 years. The literature study technique uses a synthetic matrix based on reference sources, sample types, methods, interventions, and findings. The results in this study were obtained as many as 12 journals. The conclusion in this study is that the total physical response method is recommended to be applied to elementary age students so that they are able to develop the ability to hear, speak, listen, and master new vocabulary through several movements that have been commanded by the teacher, so that they indirectly learn audio, visual, and tactile.

Keywords: Learning model; TPR; Total Physical Response

Abstrak

Metode pembelajaran TPR (Total Physical Response) merupakan suatu metode yang paling cocok untuk anak-anak. Pada penelitian memiliki tujuan untuk mengetahui metode pembelajaran total physical response pada peserta didik. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode studi kepustakaan (literature review). Teknik pemilihan literatur berdasarkan kata kunci metode pembelajaran total physical response pada peserta didik. Literatur berasal dari jurnal nasional terakreditasi pada lama google scholar dengan batas publikasi 10 tahun terakhir. Teknik studi kepustakaan menggunakan matriks sintesis berdasarkan sumber rujukan, jenis sampel, metode, intervensi, dan hasil temuan. Hasil pada penelitian ini didapatkan sebanyak 12 jurnal. Kesimpulan pada penelitian ini yaitu metode total physical respons dianjurkan diterapkan pada peserta didik usia dasar agar mereka mampu mengembangkan

kemampuan mendengar, berbicara, menyimak, dan menguasai kosakata baru melalui beberapa gerakan yang sudah dikomando oleh guru, sehingga secara tidak langsung mereka belajar secara audio, visual, dan tactile.

Kata Kunci: Model pembelajaran; TPR; *Total Physical Response*;

PENDAHULUAN

Metode TPR adalah salah satu metode untuk pengajaran bahasa pada anak usia dini karena penerapannya berhubungan antara koordinasi perintah, ucapan dan gerak sehingga seorang anak lebih mudah untuk menguasai suatu bahasa dalam pembelajarannya (Astutik dan Aulina, 2017). Menurut Suhendan (2013) metode pembelajaran yang paling cocok untuk anak-anak adalah metode TPR (*Total Physical Response*). Metode TPR memiliki banyak manfaat dalam penerapannya.

Dengan menggunakan TPR, guru mengenalkan kosakata Bahasa Inggris yang berupa kalimat-kalimat perintah sederhana yang bisa dilakukan anak dengan fisik motoriknya. Dengan metode TPR, guru dapat menggunakan objek langsung, realia, poster, gambar, dan *flashcards* dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Lebih lanjut, metode ini dapat digabungkan dengan metode pembelajaran yang lain seperti *games*, *song and movement*, *storytelling* dan sebagainya. Penggunaan metode TPR, banyak manfaat yang dapat diperoleh dalam pembelajaran Bahasa Inggris pada AUD tersebut (Hafidah dan Dewi, 2019).

Dalam pembelajaran bahasa Inggris dengan metode TPR, guru dan anak memiliki peran masing-masing yang saling berhubungan. Menurut Larsen dan Freeman (2000) "*Initially, the teacher is the director of all students behavior. The students are imitators of her nonverbal model*". Dengan kata lain, guru sebagai sutradara yang memutuskan apa yang akan dipelajari anak. Sedangkan anak sebagai pendengar dan aktor/pelaku. Lebih jelasnya peran anak dalam metode TPR ini adalah untuk mendengarkan dan melakukan hal-hal yang disampaikan guru. Anak-anak memantau dan mengevaluasi kemajuan mereka sendiri dalam belajar bahasa asing tersebut. Anak-anak didorong untuk berbicara ketika

mereka sudah siap untuk berbicara. Banyak penelitian terdahulu tentang TPR, oleh karena itu peneliti ingin melakukan *literature review* tentang metode pembelajaran TPR pada peserta didik.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian memiliki tujuan untuk mengetahui metode pembelajaran total physical response pada peserta didik. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode studi kepustakaan (*literature review*). Teknik pemilihan literatur berdasarkan kata kunci metode pembelajaran total physical response pada peserta didik. Literatur berasal dari jurnal nasional terakreditasi pada lama google scholar dengan batas publikasi 10 tahun terakhir. Teknik studi kepustakaan menggunakan matriks sintetis berdasarkan sumber rujukan, jenis sampel, metode, intervensi, dan hasil temuan.

PEMBAHASAN

Total ada 12 jurnal nasional telah di review berdasarkan sumber rujukan, jenis sampel, metode penelitian, intervensi yang diberikan hingga hasil temuan. Proses review bertujuan menemukan dan menganalisa metode *total physical respons* dalam penerapannya pada pembelajaran peserta didik tingkat dasar.

Tabel 1. Review jurnal

Sumber Rujukan	Sampel	Metode Penelitian	Intervensi	Hasil Temuan
Ariska, 2020	Siswa madrasah ibtida'iyah	Studi kepustakaan	Metode <i>total physical response</i>	Penerapan metode <i>total physical respons</i> dilakukan menggunakan koordinasi ujaran dan tindakan dengan kreativitas guru dalam mengajar sehingga menciptakan suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan
Ambarini, 2017		Penelitian tindakan	Metode <i>total physical</i>	Penerapan metode <i>total physical respons warm</i>

Sumber Rujukan	Sampel	Metode Penelitian	Intervensi	Hasil Temuan
		kelas	<i>respons warm up game</i>	<i>up game</i> meningkatkan perkembangan karakter dan kreativitas anak. Metode ini juga didukung oleh pemberian waktu eksplorasi dan motivasi pujian
Dady, Andriyani, dan Chreistian, 2019	20 siswa sekolah dasar kelas V	Penelitian tindakan kelas	Metode <i>total physical response</i>	Penerapan metode <i>total physical respons</i> memberikan peningkatan kemampuan mendengar dalam pembelajaran bahasa Inggris pada siswa kelas V
Hafidah dan Nurul, 2019	-	Studi literature	Metode <i>total physical response</i>	Metode <i>total physical respons</i> menekankan pada koordinasi keterampilan mendengarkan, berbicara dan gerakan fisik motorik. Pelaksanaan metode ini dapat dilakukan dengan melakukan permainan, bernyanyi, bergerak, bercerita, dll.
Khusniyati, 2020	36 peserta didik tingkat dasar	Penelitian komparatif dengan pendekatan eksperimen	Metode <i>total physical respons</i> berbantuan media <i>flash card</i>	Pengaruh metode <i>total physical respons</i> meningkatkan kemampuan menyimak anak dan belum menunjukkan pengaruh signifikan pada penguasaan kosakata. Kombinasi metode <i>total physical respons</i> dan bantuan media <i>flash card</i> memberikan

Sumber Rujukan	Sampel	Metode Penelitian	Intervensi	Hasil Temuan
				pengaruh signifikan pada kemampuan menyimak dan penguasaan kosakata,
Mulyanah, Ishak, dan Iqbal, 2018	30 siswa sekolah dasar kelas V	Metode eksperimen semu dengan desain tes awal dan akhir	Metode <i>total physical response</i>	pembelajaran menggunakan metode <i>total physical respons</i> membutuhkan waktu intervensi yang lebih lama pada penguasaan kosakata bahasa Inggris
Pratama, Dwi, dan Rifni, 2019	24 siswa sekolah dasar kelas II	Penelitian tindakan kelas	Metode <i>total physical response</i>	Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan metode <i>total physical respons</i> mempengaruhi peningkatan kemampuan kosakata bahasa Inggris
Sariyati, 2017	42 siswa madrasah ibtida'iyah	Metode eksperimen semu dengan desain tes awal dan akhir	Metode <i>total physical response</i>	Penerapan metode <i>total physical respons</i> memberikan kondisi pembelajaran yang menarik, sehingga siswa terlihat senang, antusias, dan berpartisipasi dengan baik sehingga pembelajaran bahasa Inggris pada penguasaan kosakata dapat diterima dengan baik
Vika dan Heri, 2020	Siswa sekolah dasar Islam	Pendekatan kualitatif	Metode <i>total physical respons</i> dan metode audio lingual	Penerapan metode <i>total physical respons</i> dan metode audio lingual membuat siswa lebih aktif dan antusias dalam belajar bahasa Inggris
Widya dan Erika, 2019	-	-	Metode <i>total physical response</i>	Tahapan pelaksanaan metode <i>total physical respons</i> dimulai dari tahap mengulas,

Sumber Rujukan	Sampel	Metode Penelitian	Intervensi	Hasil Temuan
				memberikan perintah baru, berganti peran, membaca dan menulis
Wijayatiningsih dan dodi, 2014	peserta didik tingkat dasar	Metode deskriptif kuantitatif	Metode <i>total physical respons</i> dan <i>repetition</i>	Metode <i>total physical respons</i> dan <i>repetition</i> dapat dilakukan dengan kegiatan bernyanyi diulang ulang beserta adanya gerakan tubuh.

Tabel review telah menunjukkan bahwa penerapan metode *total physical respons* mampu meningkatkan kemampuan kosakata berbahasa, kemampuan mendengar, hingga membuat suasana pembelajaran menjadi aktif dan menarik, sehingga dapat mempengaruhi kreativitas siswa. Kombinasi penerapannya dapat menggunakan media yang mampu membantu mempermudah peserta didik dalam memahami instruksi kemudian melakukannya hingga terjadi sebuah pemahaman. Media tambahan yang dapat digunakan dapat berupa gambar (*flash card*) dan audio lingual dengan metode pengulangan. Metode *total physical respons* sangat dianjurkan digunakan sebagai metode pembelajaran bagi peserta didik tingkat dasar (anak usia dini dan sekolah dasar). Hal ini terlihat jelas bahwa 100% jurnal yang telah direview menggunakan sampel peserta didik tingkat dasar sebagai subjek penelitian. Garis besar dari proses hasil review menunjukkan bahwa metode *total physical respons* dianjurkan pada peserta didik tingkat dasar dengan pelaksanaan pembelajaran materi dan jangka waktu tertentu. Metode ini diajarkan guru dengan menggunakan perintah dengan contoh model gerakan dan siswa melakukan tindakan. Artinya siswa tidak diminta untuk berbicara, namun mencoba untuk memahami dan melaksanakan perintah. Dengan metode ini, peserta didik dapat belajar menggunakan tiga jalur pembelajaran, yaitu *auditory*, *visual*, dan *tactile*. Siswa belajar mendengarkan, memahami, dan melaksanakan perintah.

Metode *total physical respons* merupakan metode pembelajaran dengan memberikan perintah kepada peserta didik, kemudian peserta didik memahami dan melakukannya (Tarigan, 2009). Dalam proses pembelajaran, metode *total physical respons* dapat dilakukan melalui aktivitas berupa: latihan dengan menggunakan perintah (*imperative drill*), dialog atau percakapan (*conversation dialogue*), bermain peran (*role play*), urutan tindakan dari perintah yang didengar, presentasi dengan LCD, aktivitas

membaca dan menulis, media kartu kalimat (Ariska, 2020). Kelebihan metode ini adalah pembelajaran menjadi menyenangkan, mempertajam daya ingat dan pemahaman peserta didik terhadap pengalaman baru, dan dapat di kombinasi dengan metode yang lain dalam penerapannya. Sedangkan kelemahan metode ini terletak pada motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran (Fachrurozi, 2016; Mulyanah, Ishak, dan Iqbal, 2018). Tahapan pelaksanaan metode *total physical respons* dimulai pada tahap melihat – mendengar – melihat – melakukan – dan pengulangan (Kuo, *et al.*, 2013). Keberhasilan metode ini terletak pada sinergi antara guru dan siswa. Guru dituntut untuk kreatif dalam memanfaatkan media pembelajaran sehingga siswa dapat tertarik dengan pembelajaran. Sedangkan siswa dituntut agar lebih aktif memanfaatkan media pembelajaran yang telah disediakan guru. Pengaruh dari keberhasilan pelaksanaan metode ini dari hasil review adalah mampu meningkatkan kemampuan mendengar, berbicara, dan menyimak (kemampuan kebahasaan), mengembangkan kreativitas dan karakter siswa (kemampuan kognitif), dan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Penerapan model *total physical respons* dianjurkan dikombinasikan dengan metode bermain, menggunakan media pembelajaran seperti gambar, kartu, atau *flashcard*, dan dengan metode pengulangan. Kombinasi ini mampu memberikan pengaruh yang baik terhadap antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, mengingat peserta didik usia sekolah dasar memiliki kecenderungan untuk bermain. Dengan media pembelajaran seperti gambar, kartu atau *flashcard* dan metode pengulangan pembelajaran, peserta didik seakan akan di ajak bermain, memainkan sebuah peran atau menjalankan perintah. Hal ini secara tidak langsung mampu meningkatkan kemampuan pemahaman kebahasaan dan motivasi untuk belajar

PENUTUP

Metode *total physical respons* dianjurkan diterapkan pada peserta didik usia dasar agar mereka mampu mengembangkan kemampuan mendengar, berbicara, menyimak, dan menguasai kosakata baru melalui beberapa gerakan yang sudah dikomando oleh guru, sehingga secara tidak langsung mereka belajar secara audio, visual, dan *tactile*.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu membuka jalan bagi penelitian selanjutnya dalam memanfaatkan metode *total physical respons* pada permasalahan pembelajaran

yang lain, sehingga metode ini memberikan manfaat pada cakupan permasalahan yang lebih luas.

REFERENSI

- Ambarini, Ririn. 2017. *Pengembangan Karakter dan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Total Physical Response Warm Up Game*. Jurnal Kependidikan. Vol. 1(1) 150-162
- Ariska, Ani Ria. 2020. *Efektivitas Metode Totl Physical Response dalam Meningkatkan Perbendaharaan Kosakata Bahasa Arab pada Maharah Qira'ah untuk Siswa Madrasah Ibtida'iyah*. Prosiding Semnabama. 49-60.
- Astutik Y., dan Aulina, C.N. 2017. *Metode TPR Pada Pengajaran Bahasa Inggris Siswa Taman Kanak-Kanak*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan sastra, 17(2): 196-207.
- Dady, Keren., Andriyani Marentek, Christian Ranuntu. 2019. *Meningkatkan Kemampuan Mendengar Siswa Sekolah Dasar dalam Bahasa Inggris dengan Menggunakan Metode Total Physical Response*. Jurnal Skripsi. 1-15
- Fachrurrozi, Aziz dkk. 2016. *Pembelajaran Bahasa Asing Tradisional dan Kontemporer*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Hafidah, Ruli dan Nurul Kusuma Dewi. 2019. *Metode Total Physical Response dalam Pembelajaran Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran. 393-399
- Khusniyati, Aida Fitriyani. 2020. *Pengaruh Metode Total Physical Response Berbantuan Media Flash Card terhadap Kemampuan Menyimak dan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini*. Tesis tidak diterbitkan: UNNES Semarang
- Kuo, Fan-Ray, Chi-Chih Hsu, Wei-Chieh Fang, and Nian-Shing Chen. 2014. *The Effect Of Embodiment-Based TPR Approach On Student English Vocabulary Learning Achievement, Retention And Acceptance*. Journal of King Saud University- Computer and Information Sciences. Vol. 26, p. 63-70.
- Larsen and Freeman. 2000. "Technique and Principles in Language Teaching" New York: Oxford University Press.
- Mulyanah, Euis Yanah., Ishak, dan Moh. Iqbal Firdaus. 2018. *Penerapan Metode Total Physical Response dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar. Vol. 4(2) 175-189
- Pratama, Fidya Arie., Dwi Mutiara Sarie, dan Rifni Asmilasti. 2019. *Total Physical Response pada Pembelajaran Listening*. Action Research Journal Indonesia. Vol. 1(2) 13-22
- Sariyati, Ice. 2017. *Efektivitas Penggunaan Metode Total Physical Response dalam Meningkatkan Penguasaan Vocabulary Bahasa Inggris pada Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Universitas Garut. Vol. 11(1) 38-49.

- Suhendan. "Using Total Physical Response Method in Early Childhood Foreign Language Teaching Environment". *Social and Behavioral Sciences* 93: 1766 – 1768.
- Tarigan, Henry G. 2009. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Bandung: Angkasa Kontemporer. Jakarta: Raja Grafindo.
- Vika, Aina Diah dan Heri Yusup. 2020. *Total Physical Response dan Audio Lingual Method dalam Bimbingan Belajar Bahasa Inggris*. Devosi. Vol. 1(2) 23-27
- Widya dan Erika Agustina. 2019. *Peningkatan Penguasaan Kosakata dengan Metode Total Physical Response*. Simposium Nasional Ilmiah. 1187-1194
- Wijayatiningsih, Testiana Deni dan Dodi Mulyadi. 2014. *Pemanfaatan Model Total Physical Response dan Repetition untuk Pengembangan Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini*. Grammarly. Vol. 31 (1) 60-69